

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pada pemberian dosis serbuk putih telur 100, 140, 200, 300, 425, dan 600 mg/kgBB yang dikombinasi tepung tempe dosis 7250 mg/kgBB terjadi penurunan kadar glukosa darah yang signifikan terhadap kontrol positif dengan $p < 0.05$.
2. Penurunan kadar glukosa darah mendekati kondisi normal (kontrol negatif) terjadi pada dosis serbuk putih telur 425 dan 600 mg/kgBB sehingga efeknya optimal.
3. Pada pemeriksaan histopatologi menunjukan bahwa terjadi perbaikan sel-sel pulau Langerhans mendekati normal setelah pemberian kombinasi tepung tempe dosis 7250 mg/kgBB dan serbuk putih telur terutama pada dosis 425 dan 600 mg/kgBB yang ditandai dengan mulai adanya keseragaman bentuk dan ukuran sel-sel endokrin yang menyebar dipulau Langerhans.

5.2 Saran

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan mencari jenis protein fitoestrogen lain yang mampu memperbaiki sel beta pankreas dengan parameter kadar glukosa darah dan gambaran histopatologis serta melakukan uji kualitatif dan kuantitatif dari jaringan pankreas secara imunohistokimia.

